

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang penulis lakukan di atas maka penulis membuat kesimpulan bahwa peran seorang konselor didalam memperbaiki harga diri wanita tuna susila di Dinas Sosial Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Pembimbing memberikan bimbingan untuk memperbaiki harga diri wanita tuna susila berupa program_Program Bulanan. Seperti, Menjahi, Memasak dan memberikan rehabilitasi kepada Wanita tuna susila yang ada di Dinas Tersebut.
2. Pembimbing memberikan materi dan keterampilan kepada wanita tuna susila dalam setiap bimbingan untuk memperbaiki harga diri wanita tuna susila.
 1. Ibadah
 2. Etika Berpakaian
 3. Aqidah akhlak

Dengan adanya program bimbingan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru maka peran konselor sangat berpengaruh sehingga membawa perubahan yang signifikan pada diri wanita tuna susila.Selain itu, mereka juga bisa hidup mandiri dan lebih baik sehingga dapat diterima pada tempat dimana mereka tinggal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat memberikan saran dengan maksud agar dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap WTS akan menjadi lebih berkembang dimasa selanjutnya:

1. Bagi Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru sebaiknya tidak hanya memberikan pendamping pelayanan sosial hanya dengan mengandalkan disiplin ilmu atau sistem yang telah dibangun oleh kementerian Sosial. Namun lebih dari itu, bisa lebih membangun kebersamaan yang kuat dengan semua WTS sehingga tercipta hubungan kekeluargaan yang baik dan dapat memberikan warna yang indah dalam setiap upaya memperbaiki harga diri WTS tersbut.
2. Adanya keterampilan baru, selain olah pangan dan menjahit sehingga ada banyak pilihan dan variasi dalam bidang keterampilan sehingga memudahkan warga binaan dalam memilih bidang yang di minati. Dengan adanya keterampilan baru, diharapkan dapat menghilangkan kebosanan yang timbul pada warga binaan selama mengikuti bimbingan tersebut.
3. Diadakan jadwal yang khusus dan penambahan jadwal untuk penerimaan warga binaan yang baru, sehingga tidak mengalami kevakuman dalam hal pemberian materi atau bimbingan antara wanita tuna susila dengan para pembimbingan. Dengan demikian proses bimbingan tersebut bisa lebih maksimal dalam memperbaiki harga diri wanita tuna susila.